

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR DAN
KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS VII DI SMPN UNGGULAN SINDANG
KABUPATEN INDRAMAYU**

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi: Pendidikan Agama Islam



Oleh :

LILAH KHOLILAH
NIM: 14156310047

PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
2019

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
INQUIRY PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR DAN
KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS VII DI SMPN UNGGULAN SINDANG
KABUPATEN INDRAMAYU**

TESIS

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Oleh :

LILAH KHOLILAH

NIM: 14156310047

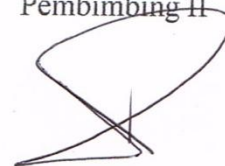
Telah disetujui pada tanggal, 09 Mei 2019

Pembimbing I



Dr. Muslihudin, M.Ag
NIP : 19700116 200312 1 001

Pembimbing II



Dr. H. Suklani, M.Pd
NIP. 19610817 198703 1 004

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : **LILAH KHOLILAH**

NIM : 14156310047

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Menyatakan bahwa TESIS yang berjudul *“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inquiry pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Keterampilan Berpikir dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas VII di SMPN Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu”* secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati, disertai kesiapan untuk bertanggungjawab atas segala resiko yang mungkin terjadi. Sesuai peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 09 Mei 2019

Penulis



LILAH KHOLILAH

NIM. 14156310047

Dr. Muslihudin, M.Ag
Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 5 Eksemplar
Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth;
Direktur Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
Di
Cirebon

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, saya berpendapat bahwa tesis saudara **Lilah Kholilah** dengan judul **"Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inquiry pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Keterampilan Berpikir dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas VII di SMPN Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu"** telah dapat diajukan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk dapat diajukan dalam sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
Atas perhatian saudara, saya sampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 09 Mei 2019
Pembimbing I



Dr. Muslihudin, M.Ag
NIP : 19700116 200312 1 001

Dr. H. Suklani, M.Pd.
Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 5 Eksemplar
Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth;
Direktur Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
Di
Cirebon

Assalaamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, saya berpendapat bahwa tesis saudara **Lilah Kholilah** dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inquiry pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Keterampilan Berpikir dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas VII di SMPN Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu”** telah dapat diajukan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk dapat diajukan dalam sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
Atas perhatian saudara, saya sampaikan terima kasih.

Wassalaamu`alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 9 Mei 2019
Pembimbing II

Dr. H. Suklani, M.Pd.
NIP. 19610817 198703 1 004

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMPN UNGGULAN SINDANG KABUPATEN INDRAMAYU

Disusun oleh :

LILAH KHOLILAH

NIM: 14156310047

Telah diujikan pada tanggal 25 Juli 2019
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)

Cirebon, 25 Juli 2019

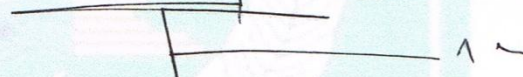
Dewan Penguji

Ketua/Anggota,



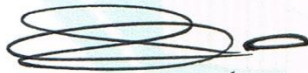
Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag.
NIP. 19590320 198403 1 002

Sekretaris/Anggota,



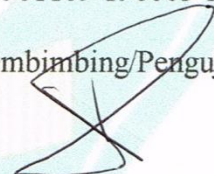
Dr. H. Ahmad Asmuni, M.A
NIP. 19581109 198603 1 006

Pembimbing/Penguji,



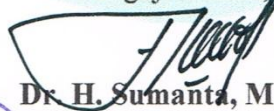
Dr. Muslihudin, M.Ag.
NIP. 19700116 200312 1 001

Pembimbing/Penguji,



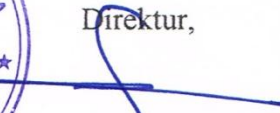
Dr. H. Suklani, M.Pd.
NIP. 19610817 198703 1 004

Penguji Utama,



Dr. H. Sumanta, M.Ag.
NIP. 19660516 199303 1 004

Direktur,



Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag.
NIP. 19590320 198403 1 002



ABSTRAK

Lilah Kholilah
14156310047

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inquiry pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Keterampilan Berpikir dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas VII di SMPN Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu. Tesis. 2019.

Realitas empiris menunjukkan bahwa keterampilan berpikir dan kemandirian belajar peserta didik masih rendah, salah satunya disebabkan oleh proses pembelajaran di sekolah. Praktik pembelajaran PAI di SMP cenderung memberikan materi sebagai hafalan. Oleh karena itu perlu penggunaan model pembelajaran yang akan berpengaruh pada keterampilan berpikir dan kemandirian belajar peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pembuktian tentang gambaran penerapan model pembelajaran inquiry pada mata pelajaran pendidikan agama Islam Kelas VII di SMPN Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu, terhadap keterampilan berpikir dan kemandirian belajar yang signifikan antara peserta didik yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran inquiry dengan yang belajar tanpa menggunakan model pembelajaran inquiry

Penelitian ini berdasarkan teori bahwa jika model pembelajaran inquiry digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, akan berpengaruh pada keterampilan berpikir dan kemandirian belajar peserta didik.

Metode yang digunakan adalah metode *quasi eksperimen* (eksperimen semu) dengan jenis desain penelitian *non equivalent post-test only control group design*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik penyebaran angket kepada 59 responden terdiri atas 30 responden di kelas eksperimen dan 29 responden di kelas kontrol.

Analisis statistik yang digunakan adalah analisis *independent t-test*. Berdasarkan hasil analisis regresi linear, disimpulkan bahwa: Penerapan model pembelajaran inquiry dalam pembelajaran PAI adalah baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata jawaban responden (persepsi peserta didik di kelas eksperimen) dalam kategori baik sebesar 77,98%. Terdapat perbedaan rata-rata skor keterampilan berpikir antara peserta didik yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran inquiry dengan peserta didik yang belajar tanpa menggunakan model pembelajaran inquiry pada pembelajaran PAI **kelas VII di SMPN Unggulan Sindang** dengan nilai t. hitung positif sebesar 4,162, nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000, dan *mean difference* sebesar 5,552. Terdapat perbedaan rata-rata skor kemandirian belajar peserta didik yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran inquiry dengan peserta didik yang belajar tanpa menggunakan model pembelajaran inquiry pada pembelajaran PAI kelas VII di SMPN Unggulan Sindang dengan nilai t. hitung positif sebesar 3,922, nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 dan *mean difference* sebesar 6,268.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, model pembelajaran inquiry, keterampilan berpikir, kemandirian belajar.

ABSTRACT

Lilah Kholilah, 14156310047, Effect of the Use of Inquiry Learning Model in Islamic Education Subjects on Thinking Skills and Learning Independence of Class VII Students at Sindang Superior Middle School in Indramayu Regency. Thesis. 2019.

Empirical reality shows that students' thinking and learning skills are still low, one of which is caused by the learning process in school. The practice of PAI learning in junior high schools tends to provide memorizing material. Therefore, it is necessary to use a learning model that will affect students' thinking skills and learning independence.

This study aims to provide proof of the description of the implementation of the inquiry learning model in Class VII Islamic religious education subjects at Sindang Superior Junior High School in Indramayu Regency, to the skills of significant learning and independence between students who learn using the inquiry learning model with those who study without using inquiry learning model. This research is based on the theory that if the inquiry learning model is used in the subjects of Islamic Education, it will affect students' thinking skills and learning independence.

The method used is the quasi-experimental method (quasi-experimental) with the type of non equivalent post-test only control group design research design. Data collection techniques used questionnaire distribution techniques to 59 respondents consisting of 30 respondents in the experimental class and 29 respondents in the control class.

The statistical analysis used was the independent t-test analysis. Based on the results of linear regression analysis, it was concluded that: The application of the inquiry learning model in PAI learning was good. This can be seen from the average respondent's answers (students' perceptions in the experimental class) in the good category of 77.98%. There is a difference in the average score of thinking skills between students who learn by using the inquiry learning model with students who study without using the inquiry learning model in learning class VII PAI at Sindang Superior Junior High School with a value of t. positive count of 4.162, sig value. (2-tailed) of 0,000, and the mean difference of 5.552. There is a difference in the average score of learning independence of students who learn by using the inquiry learning model with students who study without using the inquiry learning model in learning class VII PAI at Sindang Superior Junior High School with a value of t. positive count of 3.922, sig value. (2-tailed) of 0,000 and the mean difference of 6,268.

Keywords: Islamic Education, inquiry learning model, thinking skills, learning independence

المخلص

ليلة خليلية. 14156310047. أثر استخدام نموذج التعلم الاستقصائي في تدريس مادة التربية الإسلامية في مهارات التفكير والاستقلال في الدراسة لدى طلاب الفصل السابع في مدرسة سيندانج المتوسطة الحكومية النموذجية في منطقة إندرامايو. رسالة ماجستير. 2019.

يوضح الواقع العملي أن مهارات التفكير والاستقلال في التعلم لدى الطلاب لا تزال منخفضة، ذلك لأسباب منها ناتجة عن عملية التعلم في المدرسة. نرى في الواقع أن عملية التعلم والتعليم في مادة التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية تميل إلى توفير المواد العلمية كمحفوظات. لذلك، من الضروري استخدام نموذج تعليمي مثالي يؤثر على مهارات التفكير لدى الطلاب واستقلالهم في التعلم.

تهدف هذه الدراسة إلى تقديم دليل على أثر وصف تنفيذ نموذج التعلم الاستقصائي في تعليم مواد التربية الإسلامية في الفصل السابع من مدرسة سيندانج الثانوية الحكومية النموذجية في منطقة إندرامايو في مهارات الطلاب واستقلالهم في التعلم على درجة عالية بين الطلاب الذين يدرسون باستخدام نموذج التعلم الاستقصائي والذين يدرسون بدونه.

يعتمد هذا البحث على نظرية أنه إذا تم استخدام نموذج التعلم الاستقصائي في مواد التربية الإسلامية سيؤثر في مهارات التفكير لدى الطلاب واستقلالهم في التعلم.

والطريقة المستخدمة هي الطريقة شبه التجريبية بنوع من تصميم البحوث اختبار نهائي غير المكافئ بتصميم المجموعة الضابطة. واستخدمت تقنيات جمع البيانات بتوزيع الاستبيانات لـ 59 مستجيباً يتكونون من 30 مستجيباً في الفصل التجريبي و 29 من مستجيباً في فصل التحكم.

والتحليل الإحصائي المستخدم هو تحليل اختبار t المستقل. وبناءً على نتائج تحليل الانحدار الخطي استنتج أن: تطبيق نموذج التعلم الاستقصائي في تدريس مادة التربية الإسلامية كان على مستوى جيد. ويمكن ملاحظة ذلك من خلال أغلبية إجابات الطلاب المستجيبين (تصورات الطلاب في الفصل التجريبي) في شكل جيد تبلغ نسبتهم 77.98٪. فهناك اختلاف في أغلبية درجة مهارات التفكير لدى الطلاب الذين يتعلمون باستخدام نموذج التعلم الاستقصائي وبين الذين يدرسون بدون استخدام نموذج التعلم الاستقصائي في تعليم مادة التربية الإسلامية في الفصل السابع من مدرسة سيندانج الحكومية النموذجية بنتيجة t عدد إيجابي من 4.162 قيمة سيح. و (2 - الذيل) في درجة 0،000، والفرق المتوسط في درجة 5.552. هناك اختلاف في أغلبية درجة استقلال التعلم بين الطلاب الذين يتعلمون باستخدام نموذج التعلم الاستقصائي وبين الطلاب الذين يدرسون بدون استخدام نموذج التعلم الاستقصائي في تدريس مادة التربية الإسلامية في الفصل السابع من مدرسة سيندانج المتوسطة الحكومية بدرجة t حساب إيجابي من 3.922 ، قيمة سيح. (2 - الذيل) درجته 000،0 والفرق المتوسط درجته 268،6.

الكلمات المفتاحية: التربية الإسلامية، نموذج التعلم الاستقصائي، مهارات التفكير، استقلالية التعلم.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inquiry pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Keterampilan Berpikir dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas VII di SMPN Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu”**.

Penyusunan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan studi di Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat khususnya bagi penulis, lembaga pendidikan dan umumnya bagi masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap dunia pendidikan.

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اُو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas

ي	<i>kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjāīnā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمُّ : *nu‘īma*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *kasrah* (ِ) ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma‘arifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشمس : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (*az-zalzalāh*)

الفلسفة : *al-falsafah*

البلاد : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَامُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilāl al-Qurʿān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-ʿIbārāt bi ʿumūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِئْسَ اللَّهُ *dinullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْفِيْرَ رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal

dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Ṣyahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

UCAPAN TERIMA KASIH

Semenjak dari awal perkuliahan, proses perkuliahan, dan akhir perkuliahan sampai pada penyusunan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis bermaksud menyampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. H. Sumanta, M.A, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag, Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Dr. Muslihudin, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Dr. H. Suklani, M.Pd selaku pembimbing II. Oleh karena itu, dengan hati yang tulus penulis menyampaikan penghargaan dan menghaturkan banyak terima kasih. Semoga Allah SWT menerima segala amal baik yang telah penulis terima dan memberikan pahala kepada beliau dengan semua kebaikannya.
4. Seluruh Dewan penguji yang telah menguji dan memberikan catatan-catatan berharga dan saran-saran untuk penyempurnaan tesis ini
5. Seluruh dosen pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan ilmu, pengalaman, bimbingan dan arahnya selama perkuliahannya guna peningkatan kualitas keilmuan
6. Seluruh karyawan dan staf tata usaha pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan kemudahan, dukungan dan kerjasamanya sehingga tesis ini dapat diselesaikan.

7. Kedua orangtuaku tercinta Ayahanda Nasirudin bin Qosim (Al Marhum) dan ibunda tercinta Idah Faridah yang selalu mendoakan kesuksesan anaknya.
8. Teman-teman seprofesi yang selalu memberikan toleransi waktu karena kesibukan untuk menyelesaikan pendidikan pascasarjana ini.
9. Teman-teman sekelas dan seperjuangan yang selalu semangat dan kompak dalam setiap kegiatan perkuliahan.
10. Saudara-saudaraku tercinta yang banyak membantu baik tenaga, pikiran dan support sehingga dapat menyelesaikan studi ini
11. Semua pihak yang telah membantu penulis baik tenaga, pikiran, moril maupun materil dalam penelitian ini, semoga apa apa yang diberikan dilipatgandakan kebaikannya oleh Allah SWT.
12. Akhirnya tesis ini dipersembahkan buat suami tercinta Dedi Sutardi H, anak-anaku tersayang hasna fany fadiah, syahira zalfa fadilah dan Fikar Raffasya Abqary yang telah menemani dengan doa, dorongan, motivasi dan semangat dengan penuh ketulusan hati.

Penulis menyadari, walupun sudah berusaha untuk dapat menyajikan tesis ini dengan sebaik mungkin, namun sudah tentu masih terdapat kekurangan dan kelemahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti. Untuk itu, peneliti senantiasa terbuka menerima saran dan kritik untuk peningkatan kualitas dan kesempurnaan tesis ini.

Akhirnya, tesis ini dipersembahkan pada almamater tercinta pada khususnya dan pada masyarakat akademik pada umumnya. Dengan harapan semoga

bermanfaat bagi usaha pengembangan ilmu pendidikan dan para pemerhati lingkungan. Amin.

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Kegunaan Penelitian	12
E. Kerangka Pemikiran	13
F. Hipotesis	16
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KAJIAN TEORI TENTANG MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, KETERAMPILAN BERPIKIR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR	18
A. Model Pembelajaran Inquiry pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	19
1. Pengertian Model Pembelajaran	
2. Fungsi Model Pembelajaran	
3. Jenis Model Pembelajaran	

4. Dasar Pertimbangan Pemilihan Model Pembelajaran	
5. Model Pembelajaran Inquiry	
a. Pengertian Model Pembelajaran Inquiry	
b. Karakteristik dan Prinsip-prinsip Model Pembelajaran Inquiry	
c. Sintaks Model Pembelajaran Inquiry	
d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Inquiry	
6. Penerapan Model Pembelajaran Inquiry dalam Pendidikan Agama Islam	
B. Keterampilan Berpikir	39
1. Pengertian Keterampilan Berpikir	
2. Jenis-jenis Keterampilan Berpikir	
3. Dimensi dan Indikator Keterampilan Berpikir	
C. Kemandirian Belajar	43
1. Pengertian Kemandirian Belajar	
2. Komponen-komponen Kemandirian Belajar	
3. Strategi dalam Kemandirian Belajar	
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar	
D. Penelitian Terdahulu	56
E. Hubungan Antara Model Pembelajaran Inquiry pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Keterampilan Berpikir, dan Kemandirian Belajar	60
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	64
A. Paradigma atau Pendekatan Penelitian	64
B. Metode Penelitian	64
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	65
D. Menentukan Sumber Data	70
E. Pengujian Hipotesis	72

F.	Prosedur dan Tahapan Penelitian	72
	1) Uji Validitas dan Reliabilitas	
	2) Pengolahan Data dan Uji Hipotesis	
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	83
A.	Kondisi Umum Guru Pendidikan Agama Islam dan Peserta Didik Kelas VII Di SMPN Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu	83
B.	Deskripsi Hasil Penelitian	95
	1. Persepsi Peserta Didik Terhadap Penerapan Model Pembelajaran Inquiry pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	97
	2. Keterampilan Berpikir	114
	3. Kemandirian Belajar	140
C.	Pengujian Persyaratan Analisis	168
	1. Uji Normalitas	169
	2. Uji Homogenitas	170
D.	<i>Independent T-Test</i> dan Pengujian Hipotesis	169
	1. Perbedaan Rata-Rata Skor Keterampilan Berpikir antara Peserta Didik yang Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry dengan Peserta Didik yang Belajar tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry pada Pembelajaran PAI Kelas VII di SMPN Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu	174
	2. Perbedaan Rata-Rata Skor Kemampuan Belajar antara Peserta Didik yang Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry dengan Peserta Didik yang Belajar tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry pada Pembelajaran PAI Kelas VII di SMPN Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu	177

E. Pembahasan	179
1. Gambaran Penerapan Model Pembelajaran Inquiry pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu.	179
2. Perbedaan Rata-Rata Skor Keterampilan Berpikir antara Peserta Didik yang Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry dengan Peserta Didik yang Belajar tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry pada Pembelajaran PAI Kelas VII di SMPN Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu.	183
3. Perbedaan Rata-Rata Skor Kemandirian Belajar antara Peserta Didik yang Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry dengan Peserta Didik yang Belajar tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry pada Pembelajaran PAI Kelas VII di SMPN Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu.	186
BAB V PENUTUP	190
A. Kesimpulan	190
B. Rekomendasi Ilmiah	191
DAFTAR PUSTAKA	194
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIOGRAFI PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Rumpun Model Interaksi Sosial	25
Tabel 2.2. Rumpun Model Pemrosesan Informasi	26
Tabel 2.3. Rumpun Model Personal	28
Tabel 2.4. Rumpun Model Modifikasi Tingkah laku (<i>Behavioral</i>)	30
Tabel 2.5. Sintaks Model Pembelajaran Inquiry Menurut Arends	35
Tabel 3.1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	66
Tabel 3.2 Data Populasi Peserta Didik Kelas VII SMPN Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu Tahun Pelajaran 2018/2019	71
Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas	74
Tabel 3.4. Hasil Uji Reliabilitas	78
Tabel 4.1. Guru PAI di SMPN Unggulan Indramayu	83
Tabel 4.2. Statistics Usia Kelas Eksperimen	84
Tabel 4.3. Usia Kelas Eksperimen	84
Tabel 4.4. Penyebaran Usia Kelas Eksperimen	84
Tabel 4.5. Statistics Usia Kelas Kontrol	85
Tabel 4.6. Usia Kelas Kontrol	85
Tabel 4.7. Penyebaran Usia Kelas Kontrol	85
Tabel 4.8. Statistics Agama Kelas Eksperimen	86
Tabel 4.9. Agama Kelas Eksperimen	86
Tabel 4.10. Penyebaran Agama Kelas Eksperimen	86
Tabel 4.11. Statistics Agama Kelas Kontrol	87
Tabel 4.12. Agama Kelas Kontrol	87
Tabel 4.13. Penyebaran Agama Kelas Kontrol	87
Tabel 4.14. Statistics Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua Kelas Eksperimen	88
Tabel 4.15. Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua Kelas Eksperimen	88
Tabel 4.16. Penyebaran Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua Kelas Eksperimen	88
Tabel 4.17. Statistics Pekerjaan Ayah Responden Kelas Eksperimen	89

Tabel 4.18. Pekerjaan Ayah Responden Kelas Eksperimen	89
Tabel 4.19. Pekerjaan Ayah Responden Kelas Eksperimen	90
Tabel 4.20. Statistics Pekerjaan Ibu Responden Kelas Eksperimen	90
Tabel 4.21. Pekerjaan Ibu Responden Kelas Eksperimen	91
Tabel 4.22. Pekerjaan Ibu Responden Kelas Eksperimen	91
Tabel 4.23. Statistics Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua Kelas Kontrol	92
Tabel 4.24. Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua Kelas Kontrol	92
Tabel 4.25. Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua Kelas Kontrol	92
Tabel 4.26. Statistics Pekerjaan Ayah Responden Kelas Kontrol	93
Tabel 4.27. Pekerjaan Ayah Responden Kelas Kontrol	93
Tabel 4.28. Pekerjaan Ayah Responden Kelas Kontrol	93
Tabel 4.29. Statistics Pekerjaan Ibu Responden Kelas Kontrol	94
Tabel 4.30. Pekerjaan Ibu Responden Kelas Kontrol	94
Tabel 4.31. Pekerjaan Ibu Responden Kelas Kontrol	95
Tabel 4.32. Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase	96
Tabel 4.33. Kriteria Penilaian Model Pembelajaran Inquiry dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas Eksperimen	97
Tabel 4.34. Dimensi Mendapatkan Perhatian dan Menjelaskan Proses Inquiry	102
Tabel 4.35. Tabel Distribusi Frekuensi Dimensi Mendapatkan Perhatian dan Menjelaskan Proses Inquiry	103
Tabel 4.36. Dimensi Menyajikan Permasalahan Inquiry atau Kejadian yang Tidak Sesuai	104
Tabel 4.37. Tabel Distribusi Frekuensi Dimensi Menyajikan Permasalahan Inquiry atau Kejadian yang Tidak Sesuai	105
Tabel 4.38. Dimensi Meminta Peserta Didik Merumukan Hipotesis untuk Menjelaskan Permasalahan atau Kejadian	106
Tabel 4.39. Tabel Distribusi Frekuensi Dimensi Meminta Peserta Didik Merumukan Hipotesis untuk Menjelaskan Permasalahan atau Kejadian	107

Tabel 4.40. Dimensi Mendorong Peserta Didik untuk Mengumpulkan Data untuk Menguji Hipotesis	108
Tabel 4.41. Tabel Distribusi Frekuensi Dimensi Mendorong Peserta Didik untuk Mengumpulkan Data untuk Menguji Hipotesis	109
Tabel 4.42. Dimensi Merumuskan Penjelasan dan/atau Kesimpulan	110
Tabel 4.43. Tabel Distribusi Frekuensi Dimensi Merumuskan Penjelasan dan/atau Kesimpulan	111
Tabel 4.44. Dimensi Merefleksikan Situasi Bermasalah dan Proses Berpikir yang Digunakan untuk Menyelidikinya	112
Tabel 4.45. Tabel Distribusi Frekuensi Dimensi Merefleksikan Situasi Bermasalah dan Proses Berpikir yang Digunakan untuk Menyelidikinya	113
Tabel 4.46. Kriteria Penilaian Keterampilan Berpikir pada Kelas Eksperimen	114
Tabel 4.47. Dimensi <i>Solving a Well-Defined Problem</i> pada Kelas Eksperimen	117
Tabel 4.48. Tabel Distribusi Frekuensi Dimensi <i>Solving a Well-Defined Problem</i> pada Kelas Eksperimen	118
Tabel 4.49. Dimensi <i>Devising and Encompassing Theory</i> pada Kelas Eksperimen	119
Tabel 4.50. Tabel Distribusi Frekuensi Dimensi <i>Devising and Encompassing Theory</i> pada Kelas Eksperimen	120
Tabel 4.51. Dimensi <i>Creating a “Frozen Work”</i> pada Kelas Eksperimen	121
Tabel 4.52. Tabel Distribusi Frekuensi Dimensi <i>Creating a “Frozen Work”</i> pada Kelas Eksperimen	122
Tabel 4.53. Dimensi <i>Performing a Ritualized Work</i> pada Kelas Eksperimen	123
Tabel 4.54. Tabel Distribusi Frekuensi Dimensi <i>Performing a Ritualized Work</i> pada Kelas Eksperimen	124
Tabel 4.55. Dimensi <i>Rendering a High-Stake Performance</i> pada Kelas	125

Eksperimen	
Tabel 4.56. Tabel Distribusi Frekuensi Dimensi <i>Rendering a High-Stake Performance</i> pada Kelas Eksperimen	126
Tabel 4.57. Kriteria Penilaian Keterampilan Berpikir pada Kelas Kontrol	127
Tabel 4.58. Dimensi <i>Solving a Well-Defined Problem</i> pada Kelas Kontrol	130
Tabel 4.59. Tabel Distribusi Frekuensi Dimensi <i>Solving a Well-Defined Problem</i> pada Kelas Kontrol	131
Tabel 4.60. Dimensi <i>Devising and Encompassing Theory</i> pada Kelas Kontrol	132
Tabel 4.61. Tabel Distribusi Frekuensi Dimensi <i>Devising and Encompassing Theory</i> pada Kelas Kontrol	133
Tabel 4.62. Dimensi <i>Creating a "Frozen Work"</i> pada Kelas Kontrol	134
Tabel 4.63. Tabel Distribusi Frekuensi Dimensi <i>Creating a "Frozen Work"</i> pada Kelas Kontrol	135
Tabel 4.64. Dimensi <i>Performing a Ritualized Work</i> pada Kelas Kontrol	136
Tabel 4.65. Tabel Distribusi Frekuensi Dimensi <i>Performing a Ritualized Work</i> pada Kelas Kontrol	137
Tabel 4.66. Dimensi <i>Rendering a High-Stake Performance</i> pada Kelas Kontrol	138
Tabel 4.67. Tabel Distribusi Frekuensi Dimensi <i>Rendering a High-Stake Performance</i> pada Kelas Kontrol	139
Tabel 4.68. Kriteria Penilaian Kemandirian Belajar pada Kelas Eksperimen	140
Tabel 4.69. Dimensi <i>Goal setting and planning</i> pada Kelas Eksperimen	144
Tabel 4.70. Tabel Distribusi Frekuensi Dimensi <i>Goal setting and planning</i> pada Kelas Eksperimen	145
Tabel 4.71. Dimensi <i>Seeking information</i> pada Kelas Eksperimen	146
Tabel 4.72. Tabel Distribusi Frekuensi Dimensi <i>Seeking information</i> pada Kelas Eksperimen	147

Tabel 4.73. Dimensi <i>Keeping records and monitoring</i> pada Kelas Eksperimen	148
Tabel 4.74. Tabel Distribusi Frekuensi Dimensi <i>Keeping records and monitoring</i> pada Kelas Eksperimen	149
Tabel 4.75. Dimensi <i>Environmental structuring</i> pada Kelas Eksperimen	150
Tabel 4.76. Tabel Distribusi Frekuensi Dimensi <i>Environmental structuring</i> pada Kelas Eksperimen	151
Tabel 4.77. Dimensi <i>Self consequating</i> pada Kelas Eksperimen	152
Tabel 4.78. Tabel Distribusi Frekuensi Dimensi <i>Self consequating</i> pada Kelas Eksperimen	153
Tabel 4.79. Kriteria Penilaian Kemandirian Belajar pada Kelas Kontrol	154
Tabel 4.80. Dimensi <i>Goal setting and planning</i> pada Kelas Kontrol	158
Tabel 4.81. Tabel Distribusi Frekuensi Dimensi <i>Goal setting and planning</i> pada Kelas Kontrol	159
Tabel 4.82. Dimensi <i>Seeking information</i> pada Kelas Kontrol	160
Tabel 4.83. Tabel Distribusi Frekuensi Dimensi <i>Seeking information</i> pada Kelas Kontrol	161
Tabel 4.84. Dimensi <i>Keeping records and monitoring</i> pada Kelas Kontrol	162
Tabel 4.85. Tabel Distribusi Frekuensi Dimensi <i>Keeping records and monitoring</i> pada Kelas Kontrol	163
Tabel 4.86. Dimensi <i>Environmental structuring</i> pada Kelas Kontrol	164
Tabel 4.87. Tabel Distribusi Frekuensi Dimensi <i>Environmental structuring</i> pada Kelas Kontrol	165
Tabel 4.88. Dimensi <i>Self consequating</i> pada Kelas Kontrol	166
Tabel 4.89. Tabel Distribusi Frekuensi Dimensi <i>Self consequating</i> pada Kelas Kontrol	167
Tabel 4.90. <i>Test of Normality</i> Keterampilan Berpikir	169
Tabel 4.91. <i>Test of Normality</i> Kemandirian Belajar	170
Tabel 4.92. <i>Test of Homogeneity of Variance</i> Keterampilan Berpikir	171

Tabel 4.93. <i>Test of Homogeneity of Variance</i> Kemandirian Belajar	172
Tabel 4.94. <i>Group Statistics</i> Keterampilan Berpikir	174
Tabel 4.95. <i>Independent Samples Test</i> Keterampilan Berpikir	175
Tabel 4.96. <i>Group Statistics</i> Kemandirian Belajar	177
Tabel 4.97 <i>Independent Samples Test</i> Kemandirian Belajar	177
Tabel 4.98. Rangkuman Pengujian Hipotesis dengan $\alpha = 0,05$	179

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Desain Penelitian	65
Gambar 4.1. Grafik Penilaian Model Pembelajaran Inquiry dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas Eksperimen	99
Gambar 4.2. Grafik Dimensi Mendapatkan Perhatian dan Menjelaskan Proses Inquiry	103
Gambar 4.3. Grafik Dimensi Menyajikan Permasalahan Inquiry atau Kejadian yang Tidak Sesuai	105
Gambar 4.4. Grafik Dimensi Meminta Peserta Didik Merumukan Hipotesis untuk Menjelaskan Permasalahan atau Kejadian	107
Gambar 4.5. Dimensi Mendorong Peserta Didik untuk Mengumpulkan Data untuk Menguji Hipotesis	109
Gambar 4.6. Grafik Dimensi Merumuskan Penjelasan dan/atau Kesimpulan	111
Gambar 4.7. Grafik Dimensi Merefleksikan Situasi Bermasalah dan Proses Berpikir yang Digunakan untuk Menyelidikinya	113
Gambar 4.8. Grafik Penilaian Keterampilan Berpikir pada Kelas Eksperimen	115
Gambar 4.9. Grafik Dimensi <i>Solving a Well-Defined Problem</i> pada Kelas Eksperimen	118
Gambar 4.10. Grafik Dimensi <i>Devising and Encompassing Theory</i> pada Kelas Eksperimen	120
Gambar 4.11. Grafik Dimensi <i>Creating a “Frozen Work”</i> pada Kelas Eksperimen	122
Gambar 4.12. Grafik Dimensi <i>Performing a Ritualized Work</i> pada Kelas Eksperimen	124
Gambar 4.13. Grafik Dimensi <i>Rendering a High-Stake Performance</i> pada Kelas Eksperimen	126
Gambar 4.14. Grafik Penilaian Keterampilan Berpikir pada Kelas	128

Kontrol	
Gambar 4.15. Grafik Dimensi <i>Solving a Well-Defined Problem</i> pada Kelas Kontrol	131
Gambar 4.16. Grafik Dimensi <i>Devising and Encompassing Theory</i> pada Kelas Kontrol	133
Gambar 4.17. Grafik Dimensi <i>Creating a “Frozen Work”</i> pada Kelas Kontrol	135
Gambar 4.18. Grafik Dimensi <i>Performing a Ritualized Work</i> pada Kelas Kontrol	137
Gambar 4.19. Grafik Dimensi <i>Rendering a High-Stake Performance</i> pada Kelas Kontrol	139
Gambar 4.20. Grafik Penilaian Kemandirian Belajar pada Kelas Eksperimen	141
Gambar 4.21. Grafik Dimensi <i>Goal setting and planning</i> pada Kelas Eksperimen	145
Gambar 4.22. Grafik Dimensi <i>Seeking information</i> pada Kelas Eksperimen	147
Gambar 4.23. Grafik Dimensi <i>Keeping records and monitoring</i> pada Kelas Eksperimen	149
Gambar 4.24. Grafik Dimensi <i>Environmental structuring</i> pada Kelas Eksperimen	151
Gambar 4.25. Grafik Dimensi <i>Self consequating</i> pada Kelas Eksperimen	153
Gambar 4.26. Grafik Penilaian Kemandirian Belajar pada Kelas Kontrol	156
Gambar 4.27. Grafik Dimensi <i>Goal setting and planning</i> pada Kelas Kontrol	159
Gambar 4.28. Grafik Dimensi <i>Seeking information</i> pada Kelas Kontrol	161
Gambar 4.29. Grafik Dimensi <i>Keeping records and monitoring</i> pada Kelas Kontrol	163
Gambar 4.30. Grafik Dimensi <i>Environmental structuring</i> pada Kelas	165

Kontrol

Gambar 4.31. Grafik Dimensi *Self consequating* pada Kelas Kontrol 167